

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan sebagai proses sosialisasi pada hakikatnya adalah interaksi manusia dengan lingkungan yang membentuknya melalui proses belajar. Pendidikan sebagai suatu system tidak hanya berorientasi pada hasil tetapi juga pada proses agar memperoleh hasil yang optimal.¹ Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam membangun insan yang berkualitas salah satunya mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada hakikatnya, pembelajaran bahasa adalah belajar berkomunikasi, mengingat bahasa merupakan sarana komunikasi dalam masyarakat. Untuk itu agar dapat berkomunikasi dengan baik, seseorang perlu belajar cara berbahasa yang baik dan benar.²

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar merupakan pembelajaran yang paling utama, terutama di kelas rendah. Karena dengan bahasa siswa dapat menimba ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta informasi yang ditularkan dari

¹ Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Rafah Press, 2011), hlm. 104

² Anisatul Azizah Hasanah, “*Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Model Kooperatif Tipe Round Table pada Siswa Kelas XA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta*”. (Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, 2011), hlm.1, t.d.

pendidik. Pembelajaran tersebut akan lebih baik lagi manakala dipelajari sejak dini dan berkesinambungan.³

Salah satunya usaha untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar adalah melalui program pendidikan di sekolah. Pembinaan dan keterampilan berbahasa Indonesia di sekolah dilaksanakan melalui mata pelajaran bahasa Indonesia. Peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia berkaitan dalam berbagai keperluan sesuai dengan situasi dan kondisi baik secara lisan maupun tulisan. Untuk itu, upaya-upaya pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia harus terus ditingkatkan sehingga hasil yang akan dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dibagi menjadi empat komponen keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.⁴ Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh dan aspek yang terintegrasi dalam pembelajaran. Berdasarkan aktivitas penggunaannya, keterampilan membaca dan menyimak tergolong keterampilan yang bersifat reseptif, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis termasuk keterampilan berbahasa yang bersifat produktif.

³ Puji Santosa dkk, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hlm. 3.17

⁴ Septia Sugiarsih, *Permainan Bahasa dalam Pembelajaran Indonesia Dasar*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2010), hlm. 1

Salah satu dari komponen keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis yang sangat penting bagi pelajar dan mahasiswa. Para pimpinan pun dituntut terampil menulis. Demikian juga guru dan dosen harus terampil menulis. Pengajaran menulis sebagaimana keadaan pengajaran Bahasa pada umumnya, belum berjalan baik. Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia belum memuaskan. Keterampilan menulis para siswa masih perlu ditingkatka.⁵

Mengingat pentingnya keterampilan menulis maka pengajaran menulis disekolah harus ditingkatkan. Guru harua dapat mengajarkan keterampilan menulis dengan efisien, efektif dan menarik. Menurut H. G Tarigan menulis adalah “menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut jika mereka memahami bahasa dan gambaran dan grafik tersebut”.⁶ Mangkah keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus mendapatkan perhatian karena menuntut kecerdasan dan kreativitas. Tanpa kreativitas mustahil bagi seseorang untuk bisa menghasilkan karya yang baik sebab menulis merupakan proses kreatif yang harus diasah secara terus-menerus. Menyatakan bahwa aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan (keterampilan) berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca.

⁵Djago Tarigan dan Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: ANGKASA, 1987), hlm. 229

⁶Henry Guntur Tariga, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 22

Dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun.⁷ Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan padu. Oleh sebab itu, dibutuhkan latihan yang intensif untuk menguasai keterampilan menulis.

Keterampilan menulis dapat menjadi efektif dengan menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* yang merupakan strategi yang menggunakan panduan (*handout*) yang berisi ringkasan poin-poin utama dari materi pelajaran, yang sebagian poin-poin penting tersebut dikosongkan untuk diisi oleh siswa ketika guru menjelaskan pelajaran di depan kelas. Strategi pembelajaran catatan terbimbing dapat memfokuskan perhatian siswa dan membuat catatan siswa lebih teratur dan akurat. Catatan terbimbing dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam menangkap isi dari materi pembelajaran.

Dari hasil observasi awal pada tanggal 30 Mei 2014 penulis melakukan obesrvasi di MI Al-Hikmah Palembang diperoleh informasi bahwa masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru, ada beberapa siswa yang sibuk sendiri ketika guru menyampaikan pelajaran, ada juga beberapa siswa yang bermain dengan teman sebangkunya dan ada siswa yang tidak tau huruf ejaan sehingga siswa tersebut sulit menulis apa yang mereka dengar dari

⁷ Wiedarti Pangesti, *Menuju Budaya Menulis Suatu Bunga Rampai*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005), hlm. 133

guru. Ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode lama seperti ceramah, latihan, Tanya jawab, sehingga membuat siswa bosan, jenuh kurang bersemangat dalam belajar Bahasa Indonesia dan pengaruh lingkungan yg tidak mendukung.

Maka dari itu, peneliti beranggapan perlu adanya suatu model pembelajaran yang tepat sehingga mampu membuat siswa menjadi aktif dan mampu memahami materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, agar siswa dapat mengaplikasikan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari, serta tanggap dalam membuat catatan dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang judul, **Penerapan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* Terhadap Keterampilan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MI Al-Hikmah Palembang.**

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Ketika proses belajar mengajar siswa kurang berperan aktif dalam pelaksanaan belajar. Sehingga banyak diantara siswa yang sibuk melakukan aktivitas lain di saat memberikan pelajaran di kelas.
- b. Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode lama seperti menggunakan metode ceramah, latihan dan tanya jawab, sehingga membuat siswa bosan dan kurang bersemangat dalam belajar Bahasa Indonesia. Maka dibutuhkan metode baru dalam proses belajar dan membuat pembelajaran

dikelas menjadi menarik.

- c. Ketika dalam proses belajar siswa sulit untuk menerima pelajaran dan kurang berperan aktif karena dalam proses pembelajaran guru hanya menyampaikan bahan pembelajaran berupa teori dan pemahaman terhadap mengaitkan permasalahan yang di alami oleh para siswa terhadap materi pembelajaran.

2. Batasan Masalah

Untuk lebih memudahkan permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan terhadap permasalahan. Yaitu dalam penyampaiaan pembelajaran guru menggunakan metode lama (konvensional). Sehingga banyak diantara siswa yang sibuk melakukan aktivitas lain di saat pembelajaran berlangsung di kelas. Oleh sebab itu dalam penelitian ini penulis membatasi pembahasan dalam penelitian ini yaitu dibutuhkan keterampilan menulis dengan menggunakan metode baru dalam proses belajar dan membuat pembelajaran dikelas menjadi menarik di kelas IV MI Al-Hikmah Palembang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan strategi *Guided Note Taking*.

3. Rumusan Masalah

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah. Adapun permasalahan yang ingin penulis ungkapkan disini adalah:

- a. Bagaimana keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* di kelas IV MI Al-Hikmah Palembang?

- b. Bagaimana keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* di kelas IV MI Al-Hikmah Palembang?
- c. Bagaimana perbedaan sebelum dan setelah dalam menerapkan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MI Al-Hikmah Palembang?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat disimpulkan tujuan dari penelitian, adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* di kelas IV MI Al-Hikmah Palembang.
2. Untuk mengetahui keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* di kelas IV MI Al-Hikmah Palembang.
3. Untuk mengetahui perbedaan sebelum dan setelah dalam menerapkan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MI Al-Hikmah Palembang.

D. Kegunaan penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik dalam pengembangan

pengetahuan yang sedang dikaji maupun bermanfaat bagi penyelenggaraan di MI AL-Hikmah Palembang. Secara rincian tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Signifikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan dalam penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MI Al-Hikmah Palembang.

2. Signifikasi Sosial Praktis

Adapun hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bahan perhitungan bagi tenaga kependidikan untuk mengembangkan dan memanfaatkan strategi belajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MI AL-Hikmah Palembang. Kegunaan ini bagi siswa diantaranya siswa bisa mengetahui mana pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan menulis cerita rumpang, selain dari pada itu juga diharapkan siswa bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat memberikat ide-ide yang nyata dan memungkinkan dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi teori guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terutama dalam pendidikan Islam.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yang dimaksud disini adalah suatu teori yang bersangkutan dengan permasalahan yang akan diteliti, yang lebih memuaskan kajiian terhadap

penelitian-penelitian terdahulu yang bersifat relevan. Dan untuk menghindari kesamaan judul penulis akan mengkaji beberapa skripsi yang ada sebelumnya, di antaranya:

Ahmad Zakki Amani (2013), dalam skripsinya "*Keefektifan Strategi Catatan Terbimbing Hasil Belajar Materi Unsur Cerita pada Siswa Kelas V SEKOLAH Dasar Negeri Pesarean 01 Kabupaten Tegal*". Ahmad Zakki Amani mengemukakan bahwa Hasil penelitian pengamatan hasil belajar menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil uji-t juga membuktikan terdapat perbedaan yang signifikan nilai hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka strategi catatan terbimbing berpengaruh efektif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi unsur cerita.⁸

Atik Pujirahayu (2011), dalam skripsinya "*Pembelajaran Kooperatif Student Team Achievement Division Divisions Disertai Eksperimen Dan Catatan Terbimbing untuk Meningkatkan Kualitas Proses Hasil Belajar*". Atik Pujirahayu mengemukakan dalam kegiatan belajar mengajar terdapat interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses dan hasil pembelajaran merupakan cermin dari kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Berdasarkan angket balikan yang diisi oleh siswa 72,22% siswa setuju dengan metode yang digunakan, 73,61% siswa menanggapi positif adanya catatan terbimbing, dan 77,78% siswa merasa puas.

⁸Ahmad Zakki Amani, "*Keefektifan Strategi Catatan Terbimbing Hasil Belajar Materi Unsur Cerita pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pesarean 01 Kabupaten Tegal*". Skripsi Pendidik Guru Sekolah Dasar . (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2013), hlm. 87,t.d.

Suatu penelitian dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai target-target yang telah ditentukan. Penelitian ini dapat disimpulkan berhasil karena telah mencapai target yang ditentukan. Dari hasil pengamatan dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode STAD disertai eksperimen dan catatan terbimbing dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa kelas XIIA1. SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011.⁹

Dyah Erlina Sulistyningrumn (2012), dalam skripsinya "*Pengaruh penerapan Strategi Pembelajaran Guided Note Taking (GNT) dengan Mengoptimalkan Penggunaan Torso Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri Kebakkramat*". Penelitian ini dapat memberikan solusi nyata berupa langkah-langkah untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran Guided Note Taking (GNT) dengan mengoptimalkan penggunaan torso terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk guru, siswa, sekolah dan penulis. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat berguna mambantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi. Bagi guru, penelitian ini merupakan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan mengenal strategi pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar biologi siswa. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran biologi. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman

⁹Atika Pujirahayu, " *Pembelajaran Kooperatif Student Team Achievement Division Divisions Disertai Eksperimen Dan Catatan Terbimbing untuk Meningkatkan Kualitas Proses Hasil Belajar*". Skripsi Pendidik Guru Sekolah Dasar. (Surakarta: Fakultas Ilmu Pendidkan, 2013), hlm. 95, t.d.

langsung dalam menerapkan proses pembelajaran biologi melalui strategi pembelajaran Guided Note Taking dengan mengoptimalkan penggunaan torso.¹⁰

Sri Lestari (2009), dalam skripsinya “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa dan pendekatan Kontekstol*”. Sri Lestari Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis (menulis pengalaman) Salah satu cara untuk mengatasi kekurangberhasilan pembelajaran manulis dapat melakukan terapi dengan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Dengan penelitian tindakan kelas guru akan memperoleh manfaat praktis, yaitu ia dapat mengetahui secara jelas masalah-masalah yang ada di kelasnya, dan bagaimana cara mengatasi masalah itu. Dengan demikian guru dapat memperbaiki proses pembelajarannya di kelas itu secara sadar dan terencana dengan baik. Dengan penelitian tindakan kelas, kualitas mengajar lebih baik, meningkatkan kualitas pelayanan dalam mengajar sehingga kinerja guru dan siswa akan meningkat pula. Selain itu guru akan terdorong semakin profesional.¹¹

Eka Agus Purnomo (2010), dalam skripsinya “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas IV SDN Karanggedang 03*”. Eka Agus Purnomo mengemukakan bahwa penelitian ini berupa kolaborasi atau kerjasama antara peneliti dengan guru kelas. Sumber data yang digunakan adalah informasi data dari narasumber yaitu guru kelas IV, arsip nilai

¹⁰Dyah Erlina Sulistyningrumn, “*Pengaruh penerapan Strategi Pembelajaran Guided Note Taking (GNT) dengan Mengoptimalkan Penggunaan Torso Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri Kebakkramat*”. Skripsi Pendidik Guru Sekolah Dasar. (Surakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2012), hlm. 5, t.d

¹¹Sri Lestari, “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa dan Pendekatan Kontekstol*”. Skripsi Pendidik Guru Sekolah Dasar . (Surakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2013), hlm. 188, t.d.

ulangan harian siswa, hasil pengamatan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual, dan informasi lain tentang sekolah dan sejarahnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Untuk menguji validitas data penulis menggunakan triangulasi data dan triangulasi metode. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis deskriptif interaktif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata hasil tes awal sebelum tindakan yaitu 66,03 dengan ketuntasan klasikal 55,17%. Pada siklus I, nilai rata-rata kelas mencapai 71,14 dengan ketuntasan klasikal 86,2%. Pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 72,31 dengan ketuntasan klasikal 93,10%.¹²

Dari penelitian di atas maka, penelitian tersebut terdapat kesamaan dari segi model pembelajaran. Berdasarkan pendapat peneliti, persamaan pendapat pada penelitian di atas dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pembelajaran *Guided Note Taking* dan keterampilan menulis. Sedangkan perbedaan yang akan diteliti yaitu permasalahan yang akan diambil, pada jenjang sekolah dasar, tempat penelitian dan objek yang akan diteliti adalah pada MI Al-Hikmah Palembang. Oleh karena itu, peneliti mengagap perlu untuk melakukan penelitian ini tentang penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MI Al-Hikmah Palembang.

¹²Eka Agus Purnomo, “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Kelas IV SDN Karanggedang 03*”. Skripsi Pendidik Guru Sekolah Dasar. (Surakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2013), hlm. 77, t.d.

F. Kerangka Teori

1. Penerapan Strategi *Guided Note Taking*

Strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieve a particular education goal*. Jadi, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang disampaikan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Strategi pembelajaran *Guided Note Taking* yaitu merupakan strategi yang menggunakan panduan (*handout*) yang berisi ringkasan poin-poin utama dari materi pelajaran, yang sebagian poin-poin penting tersebut dikosongkan untuk diisi oleh siswa ketika guru menjelaskan pelajaran di depan kelas. Strategi pembelajaran catatan terbimbing dapat memfokuskan perhatian siswa dan membuat catatan siswa lebih teratur dan akurat.¹³

Langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam strategi pembelajaran *Guided Note Taking* sebagai berikut:

- a. Persiapkan sebuah (*handout*) yang menyimpulkan poin-poin penting dari sebuah materi yang disampaikan melalui ceramah.
- b. Kosongkan sebagian dari poin-poin yang anda anggap penting sehingga akan terdapat ruang-ruang kosong dalam panduan tersebut.

¹³ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 50

- c. Salah satu cara untuk mengosongkan poin-poin penting yang dapat dilakukan yaitu dengan cara mengosongkan kata-kata kunci dalam paragraf pendek.
- d. Bagikan *handout* (bagan) yang anda buat kepada siswa. Jelaskan bahwa anda sengaja menghilangkan beberapa poin penting dalam *handout* dengan tujuan agar peserta didik tetap berkonsentrasi mendengarkan pelajaran yang akan anda sampaikan.
- e. Setelah selesai menyampaikan materi, minta siswa untuk membacakan hasil catatannya.
- f. Berikan klarifikasi.

2. Keterampilan Menulis

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.¹⁴ Keterampilan menulis untuk menuangkan buah pikiran, ide, gagasan, dengan mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar. Keterampilan menulis seseorang akan menjadi baik apabila dia juga memiliki: (a) kemampuan untuk menemukan masalah yang akan ditulis, (b) kepekaan terhadap kondisi pembaca, (c) kemampuan menyusun perencanaan penelitian, (d) kemampuan menggunakan bahasa Indonesia, (e) kemampuan memulai menulis, dan (f) kemampuan memeriksa karangan sendiri. Kemampuan tersebut akan berkembang apabila ditunjang dengan

¹⁴ Agus Wismanto, *Materi Ajar Dasar-Dasar Penulisan Jurnalistik*, (Semarang: IKIP PGRI Semarang, 2012), hlm. 1

kegiatan membaca dan kekayaan kosa kata yang dimilikinya.¹⁵

Ditinjau dari cara pemerolehannya, keterampilan menulis memang berbeda dengan keterampilan menyimak dan berbicara. Keterampilan menulis tidak diperoleh secara “alamiah”, tetapi harus dipelajari dan dilatihkan dengan sungguh-sungguh. Setiap orang memperoleh satu bahasa asli di tahun pertama dan kehidupannya, tetapi tidak setiap orang belajar membaca dan menulis. Untuk menghasilkan tulisan yang baik, setiap penulis harus memiliki tiga keterampilan dasar dalam menulis, yaitu keterampilan berbahasa, keterampilan penyajian, dan keterampilan perwajahan. Keterampilan berbahasa mencakup keterampilan penggunaan ejaan, tanda baca, pembentukan kata, dan penggunaan kalimat efektif. Keterampilan penyajian meliputi keterampilan membentuk dan mengembangkan paragraf, merinci pokok bahasan dan sub pokok bahasan ke dalam susunan yang sistematis. Keterampilan perwajahan mencakup pengaturan topografi dan pemanfaatan sarana tulis secara efektif dan efisien.

3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa, bahwa belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi dan belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaannya. Oleh sebab itu, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia, secara lisan maupun secara tertulis,

¹⁵ Asul Wiyanto, *Terampil Menulis Paragraf*, (Jakarta: PT Grasindo, 2004), hlm. 2

serta menimbulkan penghargaan terhadap hasil cipta manusia Indonesia (KTSP Bahasa Indonesia, 2006). Pelajaran Bahasa Indonesia yang dimaksud di sini adalah materi tentang melengkapi bagian cerita yang hilang dengan menggunakan kata atau kalimat yang tepat sehingga menjadi cerita yang padu. Maka cerita yang disampaikan guru dapat tersusun sesuai dengan keinginan pilihan dalam teks yang sudah disediakan buku teks. Untuk lebih jelas lihat pada table 1 berikut ini:

Tabel 1
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
Kelas IV MI Al-Hikmah Palembang

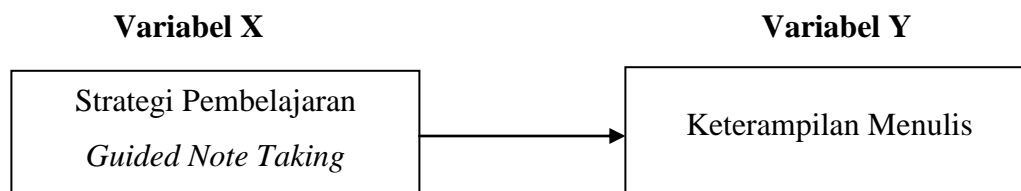
Kelas IV, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Menulis</p> <p>4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita, dan surat</p>	<p>4.1 Melengkapi percakapan yang belum selesai dengan memperhatikan penggunaan ejaan (tanda titik dua, dan tanda petik)</p> <p>4.2 Menulis petunjuk untuk melakukan sesuatu atau penjelasan tentang cara membuat sesuatu</p> <p>4.3 Melengkapi bagian cerita yang hilang (rumpang) dengan menggunakan kata/kalimat yang tepat sehingga menjadi</p>

	<p>cerita yang padu</p> <p>4.4 Menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.)</p>
--	---

G. Variabel Penelitian

Untuk memperjelas dan mempermudah penelitian ini dapat digunakan skema atau variabel sebagai berikut:



Keterangan:

X : Penerapan strategi *Guided Note Taking*

Y : Hasil Belajar.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan penulisan terhadap variabel penelitian, maka penulis memandang perlu memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Strategi *Guided Note Taking* (catatan terbimbing) merupakan strategi alternatif untuk membantu siswa membuat catatan yang baik, rapi, dan lengkap tanpa harus kehilangan poin materi pelajaran berikutnya. Strategi ini menggunakan panduan yang berisi ringkasan dari poin-poin materi pembelajaran yang akan disampaikan dengan ceramah.

Dalam kegiatan pembelajaran guru penyampaian materi dengan ceramah dan selama pembelajaran tersebut berlangsung siswa diminta untuk menyimak cerita yang disampaikan guru dan setelah siswa menyimak cerita dari guru, siswa ditugaskan untuk melengkapi percakapan yang belum selesai dengan memperhatikan penggunaan ejaan (tanda titik dua dan tanda petik) karena pada bagian cerita yang disampaikan guru terdapat bagian yang (rumpang) dengan menggunakan kata atau kalimat yang tepat sehingga menjadi cerita yang padu, Agar siswa dapat memahami dan aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

2. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Keterampilan menulis ini berkaitan dengan keterampilan membaca. Dalam kurikulum, keterampilan menulis bisa diwujudkan dalam bentuk materi menulis. Sebagai mana materi lainnya, materi tulis pun seharusnya disajikan secara bertahap. Karena menulis merupakan keterampilan lanjutan yang cukup

kompleks, materi yang diajarkan sebelumnya harus benar-benar dipahami dahulu oleh pembelajar mengingat materi tersebut menjadi prasyarat, misalnya menyusun kalimat. Metode dan teknik mengajar yang tepat bisa memberikan hasil yang baik terhadap materi ini.

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan terhadap suatu persoalan untuk membuktikan benar tidaknya dugaan tersebut perlu diadakan penelitian terlebih dahulu. Hepotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a : Ada perbedaan sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MI Al-Hikmah Palembang.

H_o : Tidak ada perbedaan sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MI Al-Hikmah Palembang.

J. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang berbentuk eskperimen. Penelitian ini dilakukan di MI AL-Hikmah Palembang, dengan cara melakukan praktek langsung dengan pembelajaran yang digunakan serta untuk mengetahui hasil kemampun keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di

kelas IV MI AL-Hikmah Palembang. Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan 3 kali pertemuan sebagai tatap muka, 1 kali pertemuan untuk *pre-test*, dan 1 kali pertemuan untuk melaksanakan *post test*. Untuk lebih jelas lihat pada table 2 berikut ini:

Tabel 2
Proses Kegiatan Penelitian

No	Hari dan Tanggal	Pertemuan	Keterangan
1	rabu, 16 Juli 2014	1	Perkenal dengan siswa
2	kamis, 17 Juli 2014	2	Penerapan Pembelajaran Keterampilan Menulis Cerita Rumpang sebelum di terapkan Strage Pembelajaran <i>Guided Note Taking</i>
3	Jum'at, 18 Juli 2014	3	<i>Pre-test</i>
4	senin, 4 Agustus 2014	4	Penerapan Strategi <i>Guided Note Taking</i> dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Cerita Rumpang
5	Jum'at, 5 Agustus 2014	5	<i>Post test.</i>

2. *Design* Eksperimen

Penelitian eksperimen adalah untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab-akibat dengan cara mengenakan satu kepada satu lebih kelompok

eksperimen satu atau lebih perlakuan dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok control yang tidak dikenai kondisi pelaku.¹⁶

Penelitian ini merupakan rancangan eksperimental *One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam rancangan ini memilih subyek menjadi satu kelompok yang dikenai perlakuan *Pretest*, *Treatment* dan *Posttest*.

<i>Pretest</i>	<i>treatment</i>	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

O₁ : Pengukuran variabel pertama (setelah diberi perlakuan)

O₂ : Pengukuran variabel kedua (setelah diberi perlakuan)

X : Variabel independen.¹⁷

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu:

- 1) Data kualitatif adalah data dari hasil serangkaian observasi atau pengukuran yang terdapat dalam sampel tergolong dalam salah satu kelas-kelas yang saling lepas dan kemungkinan tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka. Senada dengan ungkapan di atas data kualitatif dimaksudkan adalah proses belajar mengajar, penerapan strategi

¹⁶ Suamdi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), hlm. 88

¹⁷ Toha Anggoro dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 3.27

pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran di kelas IV MI AL-Hikmah Palembang.

- 2) Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data kuantitatif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah jumlah guru, jumlah siswa, dan sarana prasarana di sekolah yang menjadi objek penelitian tepatnya di MI AL-Hikmah Palembang.

b. Sumber data

- 1) Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung dari sumber data melalui responden yaitu siswa oleh penelitian langsung dengan melakukan tes kepada sampel yaitu kelas IV MI Al-Hikmah Palembang.
- 2) Sumber data sekunder adalah sumber data yang diterbitkan oleh organisasi yang bukan merupakan pengelolanya. Di samping itu, data sekunder merupakan data yang dijadikan penunjang dalam penelitian ini, dokumentasi serta literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa. Siswa diambil dari kelas IV melalui kelompok yang dipilih secara acak dengan berjumlah 15 orang siswa di MI Al-Hikmah Palembang, dan populasi ini juga dijadikan sampel. Pengambilan sampel

dilakukan dengan cara *sampling klaster* (teknik pengambilan sampel dimana pemilihan mengacu pada kelompok bukan pada individu). Penelitian ini merupakan Penelitian populasi sampel. Untuk lebih jelas lihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3
Populasi dan Sampel
Siswa Kelas VI MI Al-Hikmah Palembang

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV	7	8	15
Jumlah				15

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, ada beberapa teknik yang digunakan di antaranya:

a. Metode Observasi

Metode ini adalah mengamati secara langsung kondisi objek penelitian untuk mengetahui pelaksanaan proses belajar mengajar terhadap keterampilan menulis di MI AL-Hikmah Palembang. Cara memperoleh datanya adalah penulis mengadakan pengamatan secara langsung di dalam kelas tersebut. Observasi juga dilakukan terhadap penelitian dengan batuan guru kelas. Observasi ini mengamati tentang penerapan strategi pendidikan.

b. Metode Wawancara

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya MI AL-Hikmah Palembang kepada sekolah, dan tentang proses belajar mengajar kepada guru kelas di MI AL-Hikmah Palembang.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data melalui data-data yang tertulis baik yang berupa buku-buku maupun data tertulisnya berupa struktur, untuk mengetahui tentang keadaan umum sekolah, sejarah berdirinya MI AL-Hikmah Palembang, jumlah guru dan siswa dan sarana prasarana sekolah.

d. Metode Tes

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan menulis siswa dengan cara memberikan serangkaian soal sebelum *pre-test* dan setelah *post-test* kepada 15 orang siswa kelas IV di MI AL-Hikmah Palembang. Soal yang dibuat dalam bentuk esay yang berjumlah 10 soal.¹⁸

6. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis komparasional dengan menggunakan rumusan Tes “t”. rumus Tes “t” digunakan untuk menguji kebenaran secara *random* dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Namun untuk menggunakan rumus tersebut di atas harus melalui langkah-langkah ini:

¹⁸ Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*, (Palembang: perpustakaan Nasional KDT, 2011), hlm. 94

- a. Mencari D (*Difference = Perbedaan*) antara Skor Variabel I dan Skor Variabel II.

$$D = X - Y$$

- b. Menjumlahkan D , sehingga diperoleh $\sum D$

- c. Mencari *Mean* dari *Difference*, dengan rumus:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

- d. Mengkuadratkan D . setelah itu lalu dijumlahkan sehingga diperoleh

$$\sum D^2$$

- e. Mencari Deviasi Standar dari *Difference* (SD_D) dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

- f. Mencari *Standar Error* dari *mean of Difference*, yaitu SE_{M_D} dengan menggunakan rumus:

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

- g. Mencari t_o dengan menggunakan rumus:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

- h. Memberikan interpretasi terhadap t_o dengan melakukan perbandingan antara t_o dengan t_t dengan patokan sebagai berikut:

- 1) Jika t_0 lebih besar atau sama dengan t_t maka Hipotesis nihil ditolak; sebaliknya Hipotesis alternative diterima atau disetujui. Berarti anatar kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya, secara singnifikan memang terdapat perbedaan.
 - 2) Jika t_0 lebih kecil daripada t_t maka Hipotesis nihil diterima atau disetujui; sebalnya Hipotesis alternative ditolak. Berarti bahwa perbedaan anatar Variabel I dan Variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti, atau bukan perbeaan yang singnifikan.
- i. Menarik kesimpulan hasil penelitian.¹⁹

K. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini penulis menyusun secara sistematis yang terdiri dari lima bab antara pertama bab merupakan integritas atau kesatuan yang tak terpisahkan serta memberikan atau menggambarkan secara lengkap dan jelas tentang penelitian dan hasil-hasilnya. Adapun sistematika pembahasan selengkapnya adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan bab pendahuluan meliputi latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua dalalah bagian Landasan Teori yang membahas tentang pengertian

¹⁹ Anas sudijno, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 305

strategi, pengertian strategi pembelajaran *Guided Note Taking*, langkah-langkah model pembelajaran *Guided Note Taking*, pengertian menulis, pengertian keterampilan menulis.

Bab ketiga kondisi objektif penelitian menguraikan tentang gambaran secara umum lokasi penelitian baik dari segi sejarah berdirinya, fasilitas pendidikan, keadaan guru, keadaan siswa, dan lembaga-lembaga pendukung disekolah.

Bab keempat analisa data membahas dan menganalisa data tentang penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran di kelas IV MI AL-Hikmah Palembang.

Bab kelima merupakan bab penutup berupa kesimpulan dan saran sebagian paparan akhir hasil penelitian.